

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* untuk menemukan ketidakakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis Triwulan III di Puskesmas Janti Tahun 2023. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah ketidakakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis Triwulan III di Puskesmas Janti dan faktor-faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis Triwulan III di Puskesmas Janti. Pada faktor-faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis penyakit pada dokumen rekam medis Triwulan III di Puskesmas Janti, peneliti menggunakan unsur 5M (*Man, Machine, Money, Method, dan Material*) untuk menemukan faktor ketidakakuratan kode diagnosis.

##### **3.2.2 Definisi Operasional**

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur
----------	----------------------	-----------	-----------------	------------

Ketidakakuratan kode diagnosis penyakit	Tingkat ketidakakuratan kodifikasi diagnosis penyakit berdasarkan ICD-10 volume 1, 2, dan 3	Lembar Observasi	Observasi	0 = Tidak akurat 1 = Akurat
Faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis penyakit berdasarkan unsur 5M	Hal-hal yang dapat mempengaruhi ketidakakuratan kode diagnosis penyakit berdasarkan unsur 5M ( <i>Man, Machine, Money, Method, dan Material</i> )	Pedoman Wawancara	Wawancara	-

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis di Puskesmas Janti pada Triwulan III Tahun 2023, yaitu sebanyak 10.625 dokumen.

### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis di Puskesmas Janti pada Triwulan III Tahun 2023 dengan menggunakan rumus Slovin. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\ &= \frac{10.625}{1 + 10.625(0,01^2)} \\ &= 99,06 \\ &= 99 \text{ DRM}\end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (10% = 0,1)

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan pengambilan sampel secara acak dari suatu populasi.

## 3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk melakukan pencatatan tingkat ketidakakuratan kode diagnosis penyakit dan pedoman wawancara untuk diajukan kepada satu orang petugas rekam medis selaku kepala rekam medis terkait faktor ketidakakuratan kode diagnosis penyakit.

### 3.4.2 Cara Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif didapatkan dari jumlah ketidakakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis di Puskesmas Janti.

#### 2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dikelompokkan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara secara langsung mengenai faktor-faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis penyakit.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian. Adapun contoh sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu ICD-10, SOP pengisian rekam medis, dan kunjungan pasien.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti meminjam dokumen rekam medis untuk melakukan analisis ketidakakuratan kode diagnosis penyakit.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini diajukan kepada satu orang petugas rekam medis selaku kepala rekam medis terkait faktor ketidakakuratan kode diagnosis penyakit berdasarkan unsur 5M (*Man, Machine, Money, Method, dan Material*).

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data yang telah terkumpul.

2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengklasifikasikan kode diagnosis penyakit berdasarkan ICD-10 untuk memudahkan penggolongan data.

### 3. *Entry dan Processing*

*Entry dan processing* merupakan kegiatan memasukkan data keakuratan kode diagnosis penyakit ke dalam lembar observasi dan setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diolah.

### 4. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dianalisis melalui lembar observasi dan hasil dari wawancara.

## 3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah jenis analisis deskriptif. Analisis data deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persentase ketepatan kode diagnosis penyakit berdasarkan data yang telah terkumpul.

## 3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Janti. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2023					2024			
	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengajuan Judul	■								
Pembuatan Proposal		■	■	■					
Studi Pendahuluan				■					

Ujian Proposal									
Pengurusan Izin Penelitian									
Pengambilan Data Penelitian									
Pengolahan Data									
Analisis Data									
Penyusunan Laporan Penelitian									
Seminar Hasil Penelitian									

### 3.7 Tahapan Penelitian

#### 3.7.1 Tahapan Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Malang dan Kepala Puskesmas Janti.

### **3.7.2 Tahapan Pelaksanaan**

- a. Peneliti meminta data yang dibutuhkan kepada petugas rekam medis Puskesmas Janti.
- b. Peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis mengenai faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis penyakit di Puskesmas Janti berdasarkan unsur 5M.